DISERTASI

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENTPLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)



Oleh:

SITI ARBAYAH
1172200002

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026

DISERTASI

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENTPLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

Oleh:

SITI ARBAYAH
1172200002

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENTPLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

DISERTASI

Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Administrasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Oleh:

SITI ARBAYAH
1172200002

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

COLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

Disertasi Ini Telah Disetujui Pada Tanggal 2026

Promotor:

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

Co Promotor:

Dr. Merry Frida Tri Palupi, M.Si

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengesahkan
Dekan

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP. 20110860062

Mengesahkan
Kaprodi

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP. 20120900203

Dipindai dengan CamScanner

HASIL PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH PANITIA PENGUJI PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Pada tanggal, 29 Juni 2026

Panitia Penguji

Dr. Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si., Psikolog

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS.

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.

Dr. Merry Frida Tri Palupi, M.Si

Dr. Endang Indartuti, M.Si

Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, Drs., M.Si

Dr. Ade Setiadi, Drs., MM

Prof. Dr. IB. Wirawan, SU

Prof. Dr. Ujianto, MS

Prof. Dr. Made Warka, SH., M.Hum

Mengesahkan
Dekan

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP. 20110860062

Mengesahkan
Kaprodi

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP. 20120900203

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arbayah

NPM : 1172200002

Program : Doktor Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa Disertasi yang saya buat dengan judul:

COLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia DISERTASI ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 22 Mei 2026



Siti Arbayah

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Arbayah
NBI/ NPM	: 1172200002
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: Doktor Ilmu Administrasi
Jenis Karya	: ~~Skripsi/ Tesis~~/ Disertasi/ ~~Laporan Penelitian/Praktek~~*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ***Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)***, atas karya saya yang berjudul:

COLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (***Nonexclusive Royalty - Free Right***), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Siti Arbayah

**Coret yang tidak perlu*

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan keridhoan-Nya menuntun penulis melewati proses sehingga akhirnya penulisan Disertasi ini dapat selesai dengan judul *Collaborayive Governance* dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan).

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian disertasi ini melibatkan berbagai pihak baik yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Harjo Seputro, ST, MT., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS., selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 dan sekaligus Promotor.
4. Ibu Dr. Merry Frida Tri Palupi, M.Si, selaku Co-Promotor.
5. Bapak Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, Drs., M. Si, selaku Anggota Penguji
6. Ibu Dr. Endang Indartuti, M.Si, selaku Anggota Penguji
7. Bapak Dr. Ade Setiadi, Drs., MM, selaku Anggota Penguji
8. Bapak Prof. Dr. IB.Wirawan, SU, selaku Anggota Penguji
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan perkuliahan sebagai dasar teori yang sangat bermanfaat dalam proses penulisan disertasi ini.
10. Seluruh staff administrasi Program Studi Doktor Imu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang dengan tulus hati telah membantu dalam kelancaran studi selama ini.
11. Seluruh informan
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Doktor Imu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Angkatan 45.
13. Seluruh keluarga yang tercinta

Semoga Allah SWT seantiasa memberikan pahala yang berlipat ganda dan semua amal kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Disertasi

ini. Sebagai penutup, semoga Disertasi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Tabalong, 22 Mei 2026
Penulis,

Siti Arbayah

ABSTRAK

Collaborative Governance Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah
(Studi Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan)

Penelitian ini mengkaji *Collaborative Governance* dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Tabalong yang masih menunjukkan dominasi aktor negara dan keterlibatan aktor non-negara yang belum sepenuhnya setara dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika *collaborative governance*, *power relations* antaraktor, dan merumuskan model *collaborative governance* yang kontekstual dalam perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara tematik menggunakan kerangka Collaborative Governance Regime dari Kirk Emerson dkk. (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kolaborasi dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong berlangsung secara deliberatif dan terinstitusionalisasi, namun belum menghasilkan kesetaraan substantif antaraktor. *Principled engagement* membentuk ruang deliberatif, tetapi pengambilan keputusan tetap didominasi aktor negara. *Shared motivation* berkembang melalui kepercayaan dan legitimasi, meskipun relasi antaraktor tetap hierarkis. *Capacity for joint action* menunjukkan penguatan kelembagaan dan koordinasi vertikal, namun integrasi horizontal antaraktor non-negara masih terbatas. Temuan penelitian menunjukkan pola *asymmetric but complementary interdependence*, di mana dominasi struktural aktor negara berlangsung berdampingan dengan kontribusi legitimatif dan epistemik aktor non-negara dalam perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini menghasilkan Model CGR–Konvergensi Tabalong yang memperluas teori Emerson et al. (2012) dengan menempatkan *power relations* sebagai mekanisme eksplanatori utama, *public value alignment* sebagai orientasi normatif hasil kolaborasi, dan *adaptive learning loop* sebagai mekanisme keberlanjutan collaborative governance dalam perencanaan pembangunan daerah.

Kata kunci: *Collaborative Governance; Power Relations;* Perencanaan Pembangunan.

ABSTRACT

Collaborative Governance in Regional Development Planning
(A Study on the Development Planning Forum Musrenbang of Tabalong Regency, South Kalimantan)

This study examines Collaborative Governance in the Regional Development Planning Forum (Musyawarah Perencanaan Pembangunan/Musrenbang) of Tabalong Regency, which continues to demonstrate the dominance of state actors and the unequal involvement of non-state actors in regional development planning decision-making. The study aims to analyze the dynamics of collaborative governance, inter-actor power relations, and formulate a contextual collaborative governance model for regional development planning. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis, and were analyzed thematically using the Collaborative Governance Regime framework developed by Kirk Emerson et al. (2012). The findings reveal that the collaborative process within the Tabalong Musrenbang is deliberative and institutionalized; however, it has not fully generated substantive equality among actors. Principled engagement creates a deliberative arena, yet decision-making remains dominated by state actors. Shared motivation develops through trust and legitimacy, although inter-actor relations remain hierarchical. Meanwhile, capacity for joint action reflects strengthened institutional capacity and vertical coordination, while horizontal integration among non-state actors remains limited. The study further identifies a pattern of asymmetric but complementary interdependence, in which the structural dominance of state actors coexists with the legitimative and epistemic contributions of non-state actors in regional development planning. This study produces the CGR–Tabalong Convergence Model, which extends Emerson et al.'s (2012) theory by positioning power relations as the primary explanatory mechanism, public value alignment as the normative orientation of collaborative outcomes, and adaptive learning loop as the sustainability mechanism of collaborative governance in regional development planning.

Keywords: Collaborative Governance; Power Relations; Development Planning.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR i
HALAMAN SAMPUL DALAM..... i
HALAMAN PRASYARAT GELAR iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
ABSTRCT xi
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN xvii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Problem Statement dan Pertanyaan penelitian 11
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Batasan Penelitian 12
1.5 Manfaat Penelitian 12
1.5.1 Manfaat Teoritis 12
1.5.2 Manfaat Praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 15
2.1 Penelitian Terdahulu 15
2.2 Critical Review..... 24
2.2.1 Abdullah Said et al. (2022) – Gorontalo *Regency* 24
2.2.2 Jill K. Clark et al. (2018) – *Food Policy Networks in the United States* 24
2.2.3 Khatmah Ahmad et al. (2023) – *Malaysia's Sustainable Development Collaboration* 25
2.2.4 Muhammad Hasyim et al. (2022) – *Bima Municipality* 25
2.2.5 Muhammad Noor (2022) – *Smart City* Balikpapan..... 26
2.2.6 Slamet Budhi Mulyanto et al. (2022) – Tangerang *Regency* 26
2.2.7 Stanislaus Riyanta & Paramita Kurniati (2018) – *Poverty Alleviation*..... 28
2.2.8 Teniayo Temitope (2023) – Nigeria..... 28

2.2.9 Wildan Khadarisman et al. (2023) – Sukabumi *City* 28
2.2.10 Zhang Jun-tao & Cao Yu-ling (2010) – China..... 28
2.3 Teori Yang Digunakan..... 32
2.3.1 Administrasi Publik..... 32
2.3.2 *Governance* 33
2.3.3 Perencanaan Pembangunan Daerah 34
2.3.4 *Collaborative governance*..... 43
BAB III PROSEDUR PENELITIAN 71
3.1 Dasar Filosofis penelitian..... 71
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 72
3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 74
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 75
3.4.1 Observasi 75
3.4.2 Wawancara..... 75
3.4.3 Dokumentasi..... 75
3.5 Teknik Analisa Data 76
3.6 Strategi Keabsahan Data 78
BAB IV DESKRIPSI SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN 81
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 81
4.2 Aktor *Collaborative Governance*..... 83
4.2.1 Aktor Negara (State Actors) 83
4.2.2 Aktor Non Negara 86
4.3 Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang Kabupaten) Kabupaten Tabalong..... 93
4.3.1 Tahapan Penyelenggaraan 93
4.3.2 Proses Forum dan Mekanisme Keputusan..... 95
4.3.3 Kelembagaan dan Koordinasi..... 96
4.3.4 Partisipasi Masyarakat dan Dunia Usaha 96
4.3.5 Dokumen dan Hasil 96
BAB V DINAMIKA INTERAKSI ANTARAKTOR DALAM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) TINGKAT KABUPATEN TABALONG BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP COLLABORATIVE GOVERNANCE..... 99
5.1 *Principled engagement* dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong 99
5.1.1 Discovery : Identifikasi Aktor dan Kepentingan 100
5.1.2 Definition (perumusan) 109
5.1.3 *Deliberation* (Musyawarah) : Dialog dan Penyelesaian Konflik....112

5.1.4 Determination (Penetapan Keputusan Bersama) : Kesepakatan dan Dokumen Formal 118
5.2 Shared motivation..... 124
5.2.1 Trust (Kepercayaan) : Transparansi dan Komunikasi..... 126
5.2.2 *Mutual understanding* (pemahaman bersama) : Dialog reflektif dan *Evidence-based* 129
5.2.3 *Legitimacy* (Legitimasi) : Inlkusi, Transparansi dan Dokumen Formal 131
5.2.4 *Commitment* (Komitmen)..... 135
5.3 *Capacity For Joint Action* 142
5.3.1 Institutional Arrangements 142
5.3.2 *Leadership* (Kepemimpinan)..... 145
5.3.3 *Knowledge and Resources* dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong 147
5.3.4 *Procedural and Operational Capacities* dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong..... 149
5.4 *Sintesa Collaborative governance* dalam Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong..... 152
BAB VI KESEIMBANGAN PERAN DAN KEKUASAAN DALAM COLLABORATIVE GOVERNANCE MUSRENBANG KABUPATEN TABALONG..... 159
6.1 Peran Aktor Collaborative Governance dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong 159
6.1.1 Peran Aktor Negara 159
6.1.2 Peran Aktor Non Negara 170
6.2 Menilai sumber dan bentuk kekuasaan yang dimiliki oleh masing-masing aktor. 177
6.2.1 Aktor Negara 177
6.2.2 Aktor Non Negara 179
6.3 Interaksi Antar Aktor dalam Keseimbangan Peran dan Kekuasaan 182
6.3.1 Aktor Negara 183
6.3.2 Aktor Non Negara 188
6.4 Keseimbangan Peran dan Relasi Kekuasaan Aktor Negara dan NonNegara dalam Collaborative Governance Musrenbang Kabupaten Tabalong 195
BAB VII MODEL PENGEMBANGAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH . 199
7.1 Landasan Teori 199

7.1.1 Landasan Integratif 199
7.1.2 Rasional Pengembangan Model 205
7.2 Model Existing (Model Teoretis Dasar) 206
7.2.1 *Principled Engagement* 206
7.2.2 Shared Motivation 207
7.2.3 *Capacity For Joint Action* 208
7.3 Keterbatasan Model Existing 209
7.4 Model Konseptual yang Ditawarkan 211
7.5 Struktur Model Pengembangan 215
7.5.1 Analisis Input : Lingkungan Kelembagaan dan Aktor 215
7.5.2 Analisis Proses Kolaboratif 217
7.5.3 Output *: Public Value Alignment dan Balance of Fower* 221
7.5.4 Adaptive Learning Loop (Pembelajaran Adaptif) 224
7.6 Model Grafis (Sintesis Integratif) 226
BAB VII TEMUAN PENTING, IMPLIKASI PENELITIAN DAN PROPOSISI 233
8.1 Temuan Penting 233
8.2 Implikasi Penelitian 235
8.2.1 Implikasi Teoritis 235
8.2.2 Implikasi Praktis 236
8.3 Proposisi 237
BAB IX PENUTUP 239
9.1 Kesimpulan Penelitian 239
9.2 Saran Penelitian 240
Daftar Pustaka 243
Lampiran 249

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Rumusan Usulan Program/Kegiatan Kecamatan untuk RKPD Kabupaten Tabalong 6
2.1 Perbedaan dan Persamaaan Masing-Masing Penelitian..... 29
2.2 Aktor Negara dalam Collaborative Governance di Tingkat Daerah..... 67
2.3 Aktor Non-Negara dalam Collaborative Governance di Tingkat Daerah..... 68
3.1 Informan Penelitian 74
4.1 Kawasan Strategis Kabupaten Tabalong..... 83
5.1 Perbandingan Keterlibatan Aktor Negara dan Non-Negara dalam Musrenbang Berdasarkan Prinsip Collaborative Governance Regime..... 153
5.2 Analisis Keterlibatan Aktor Berdasarkan Dimensi Collaborative Governance Regime (CGR)..... 154
6.1 Identifikasi Sumber dan Bentuk Kekuasaan Aktor Negara 179
6.2 Identifikasi Sumber dan Bentuk Kekuasaan Aktor Non Negara 181
7.1 Perbandingan Empat Kerangka Teori yang Menjadi Dasar Model Pengembangan Collaborative Governance..... 200

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Model Collaborative Governance Ansell dan Gash 47
2.2 Kerangka Kerja Integratif untuk Collaborative Governance. 50
4.1 Peta Wilayah Kabupaten Tabalong 82
4.2 Business Pitching dan Bazaar Inovasi UMKM pada program Adarospectapreneur 6.0 Tahun 2025 88
4.3 Pengukuhan Kadin Tabalong Masa Bakti 2025-2030 88
4.4 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong 90
4.5 Musrenbang Kabupaten Tabalong 94
4.6 Berita Acara Kesepakatan Musrenbang Kabupaten Tabalong 95
4.7 Tanda tangan Berita Acara Musrenbang Kabupaten Tabalong 97
5.1 Priciple Enggagement dalam Musrenbang Kabutaen Tabalong 100
5.2 Shared Motivation dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong 125
5.3 Capacity For Joint Action dalam Musrenbang Kabupaten Tabalong 152
7.1 Model Collaborative Governance Regime (CGR) 226
7.2 Model Collaborative Governance Regime–Konvergensi Tabalong (CGR-Konvergensi Tabalong) 227
7.3 Skema Novelty Model CGR–Konvergensi Tabalong 229
7.4 Perbandingan Model CGR Emerson VS CGR-Konvergensi Tabalong 231